Strategi Peningkatan Keterampilan Membaca dan Asesmen pada Pendidikan Dasar

Syafruddin[1], Nyoman Sudiana[2], Ida Bagus[3]
[1]STKIP Taman Siswa Bima, [2,3]Universitas Pendidikan Ganesha, Indonesia
E-mail: syafruddin83@gmail.com, nyoman.sudiana@undiksha.ac.id, ib.putrayasa@undiksha.ac.id

Article Info
Article History
Received: 2023-12-03
Revised: 2024-01-15
Published: 2024-02-01

Keywords:
Reading Skills Improvement Strategy; Assessment; Basic Education.

Abstract
Strong reading skills are the foundation for success in a variety of subjects and in everyday life. Students who have good reading skills tend to have higher test results and have a better chance of succeeding in their studies. Proper assessment is an important tool in identifying students' individual learning needs. Using accurate assessment, teachers can identify reading problems and design appropriate interventions. The research method used by the author is a literature study research by reviewing several journals and books. Literature or literature study is a research process that involves searching, analyzing, and synthesizing written sources relevant to a particular research topic or study. The aim is to understand and disseminate previous research that has been done by others in the same or related field, as well as to identify developments, findings, or gaps in current knowledge. The strategies for Improving Reading Skills and Assessment in Basic Education are; Improve reading skills through phonological awareness, build a supportive reading environment, improve beginning reading skills through letter card playing activities.

Artikel Info
Sejarah Artikel
Diterima: 2023-12-03
Direvisi: 2024-01-15
Dipublikasi: 2024-02-01

Kata kunci:
Strategi Peningkatan Keterampilan Membaca; Asesmen; Pendidikan Dasar.

Abstrak
Keterampilan membaca yang kuat adalah landasan bagi kesuksesan dalam berbagai mata pelajaran dan dalam kehidupan sehari-hari. Siswa yang memiliki keterampilan membaca yang baik cenderung memiliki hasil tes yang lebih tinggi dan memiliki peluang yang lebih baik untuk berhasil dalam studi mereka. Asesmen yang tepat adalah alat penting dalam mengidentifikasi kebutuhan belajar individu siswa. Dengan menggunakan asesmen yang akurat, guru dapat mengidentifikasi masalah membaca dan merancang intervensi yang sesuai. Metode Penelitian yang digunakan penulis merupakan penelitian studi literatur dengan menelaah beberapa jurnal dan buku. Studi pustaka atau literatur adalah proses penelitian yang melibatkan pencarian, analisis, dan sintesis sumber-sumber tertulis yang relevan dengan topik penelitian atau kajian tertentu. Tujuannya adalah untuk memahami dan menyebarkan penelitian-penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh orang lain dalam bidang yang sama atau terkait, serta untuk mengindentifikasi perkembangan, temuan, atau kekosongan dalam pengetahuan saat ini. Adapun strategi Peningkatan Keterampilan Membaca dan Asesmen pada Pendidikan Dasar yaitu; Meningkatkan kemampuan membaca melalui kesadaran fonologis, membangun lingkungan membaca yang mendukung, meningkatkan kemampun membaca permulaan melalui kegiatan bermain kartu huruf.

I. PENDAHULUAN

Memahami berbagai materi pelajaran, dan asesmen yang tepat dapat membantu meng-identifikasi kebutuhan siswa. Literasi dini adalah fondasi utama untuk kemampuan membaca dan menulis di kemudian hari. Anak-anak yang diperkenalkan dengan buku, kata-kata, dan bahasa sejak dini memiliki peluang lebih besar untuk menjadi pembaca yang lebih mahir (National Early Literacy Panel, 2008). Keterampilan membaca yang kuat adalah landasan bagi kesuksesan dalam berbagai mata pelajaran dan dalam kehidupan sehari-hari. Siswa yang memiliki keterampilan membaca yang baik cenderung memiliki hasil tes yang lebih tinggi dan memiliki peluang yang lebih baik untuk berhasil dalam studi mereka. Oleh karena itu, strategi yang efektif untuk meningkatkan keterampilan membaca di tingkat dasar harus menjadi fokus utama dalam pendidikan. Orang tua memiliki peran penting dalam perkembangan literasi dini anak-anak. Aktivitas seperti membacakan buku, berbicara dengan anak, dan berinteraksi dengan teks membantu membangun kemampuan literasi mereka (Burgess, S. R., & Lonigan, C. J., 2018)

Asesmen yang akurat adalah alat yang penting dalam mendukung peningkatan keterampilan membaca siswa. Dengan asesmen yang tepat, pendidik dapat mengidentifikasi masalah dan kekuatan siswa, yang pada dasarnya dapat membimbing pengajaran yang lebih efektif.

Asesmen yang tepat adalah alat penting dalam mengidentifikasi kebutuhan belajar individu siswa. Dengan menggunakan asesmen yang akurat, guru dapat mengidentifikasi masalah membaca dan merancang intervensi yang sesuai (Salvia, J., & Ysseldyke, J. E., 2016)

Peningkatan keterampilan membaca dan asesmen tidak datang tanpa tantangan. Seiring dengan perkembangan teknologi, pendidik perlu mengintegrasikan alat dan metode baru dalam strategi pembelajaran. Selain itu, perubahan dalam kurikulum pendidikan dan pedoman penilaian terbaru juga perlu diperhatikan. Untuk mengatasi tantangan ini, guru dan administrator pendidikan perlu terus memadukan literatur terbaru.

II. METODE PENELITIAN

Metode Penelitian yang digunakan penulis merupakan penelitian studi literatur dengan menelaah beberapa jurnal dan buku. Studi pustaka atau literatur adalah proses penelitian yang melibatkan pencarian, analisis, dan sintesis sumber-sumber tertulis yang relevan dengan topik penelitian atau kajian tertentu. Tujuannya adalah untuk memahami dan menyebarkan penelitian-penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh orang lain dalam bidang yang sama atau terkait, serta untuk mengindentifikasi perkembangan, temuan, atau kekosongan dalam pengetahuan saat ini. Studi pustaka juga membantu peneliti membangun kerangka teori dan konsep yang kuat untuk penelitian (Booth, 2012).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Meningkatkan kemampuan membaca melalui kesadaran fonologis

Fonologi adalah salah satu bagian dari ilmu linguistik yang memiliki fungsi untuk menganalisis sistem bunyi. Selain itu, fonologi memiliki pola dan sistem untuk menganalisis berbagai fonem berdasarkan fungsinya. Seperti yang dinyatakan Ladefoged dan Keith Johnson “phonology is the description of the pattern and system of sound that accor in language and those sound that convey a difference meaning (Ladefoged dan Keith Johnson, 2011:121)”. Fonologi memiliki pola dan sistem untuk menganalisis suara berdasarkan fungsinya dan menganaisis makna fonem.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Michel et. al (2023) kesadaran fonologis, dan mengeja pada siswa kelas 3 sekolah dasar. Studi eksplorasi awal berupaya mendeskripsikan hubungan antara membaca dan mengeja, serta kesadaran fonologis dan mengeja pada sampel 49 siswa kelas 3 sekolah dasar. Kami kemudian secara konseptual mereplikasi penelitian ini dengan sampel yang lebih besar yaitu 200 siswa kelas 3 sekolah dasar. Kami berharap bahwa baik kesadaran membaca maupun fonologis akan berkaitan dengan ejaan dan bahwa kekuatan hubungan antara membaca dan mengeja, serta kesadaran fonologis dan mengeja akan bervariasi sesuai dengan kemampuan mengeja, karena perubahan yang terjadi dalam perkembangan ejaan. bahwa membaca merupakan alat prediksi ejaan yang dapat ditiru bagi siswa sekolah dasar kelas 3 dan bahwa kesadaran fonologis hanya berpengaruh pada kemampuan mengeja tingkat dasar bagi siswa sekolah dasar.

B. Membangun Lingkungan Membaca yang Mendukung

Menciptakan lingkungan yang mendukung untuk membaca merupakan strategi yang sangat penting dalam pendidikan dasar untuk meningkatkan keterampilan membaca dan minat membaca siswa. Lingkungan yang kondusif untuk membaca mencakup banyak aspek berbeda yang berkaitan dengan sekolah, guru, orang tua, dan siswa. Lingkungan membaca yang kaya di rumah dan di sekolah merupakan dasar penting bagi perkembangan literasi anak-anak. Membaca buku bersama anak-anak sejak usia dini dapat merangsang minat membaca mereka (Sénéchal, M., & LeFevre, J. A.,2014)

Dalam Penelitian yang dilakukan oleh sinaga dkk (2021) Belajar membaca merupakan langkah pertama dalam pembelajaran membaca seorang anak, dan langkah ini berkaitan erat dengan upaya pertama seorang anak untuk memahami bahasa tulisan. Lingkungan literasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca awal anak. Selain dari lingkungan keluarga, anak juga mendapat rangsangan dari sekolah. Oleh karena itu, perlu dilakukan kajian pengaruh kualitas lingkungan literasi kelas terhadap kemampuan membaca awal. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana lingkungan literasi kelas mempengaruhi keterampilan membaca dini. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik tinjauan literatur dari buku dan literatur sebelumnya berdasarkan topik

penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan mereduksi data, menyajikannya, dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan literasi di kelas berpengaruh terhadap kemampuan membaca awal. Ruang kelas dengan sumber daya literasi yang kaya dan lingkungan yang sesuai mendukung pengembangan keterampilan membaca dini. Hal ini perlu diketahui agar sekolah memahami pentingnya menciptakan lingkungan literasi yang baik di kelas untuk mendukung pengembangan kemampuan membaca dini anak.

C. Meningkatkan Kemampun Membaca Permulaan Melalui Kegiatan Bermain Kartu Huruf

Kartu bergambar kata merupakan suatu konsep kegiatan pembelajaran yang membantu guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran keterampilan membaca sejak awal bahan bacaan untuk memaksimalkan peran aktif siswa terutama bagaimana cara Siswa dapat melakukan gerakan-gerakan realistis yang dijelaskan dan diilustrasikan oleh guru. Dengan konsep ini hasil belajar akan lebih bermakna bagi siswa. Pembelajaran autentik berlangsung dalam bentuk karya nyata siswa terhadap isi yang sedang dibahas pada saat itu. Kualitas pembelajaran sebenarnya lebih penting daripada hasil. Bermain kartu huruf mendorong anak-anak untuk menggunakan imajinasi mereka dalam pembelajaran. Mereka dapat membuat kata-kata dan cerita, yang membantu mengembangkan kreativitas mereka (Johnson, J. E.,et, al., 2019)

Dalam penelitian Purwati, B. (2019) Hasil penelitian tindakan kelas menunjukkan bahwa pembelajaran dengan kartu alfabet bergambar dapat meningkatkan kualitas dan ketuntasan belajar siswa dalam pembelajaran mata pelajaran bahasa, dengan tingkat ketuntasan lebih tinggi mencapai 100 II%. Kartu huruf bergambar merupakan sebuah konsep kegiatan pembelajaran yang membantu guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran kemampuan membaca pada materi membaca permulaan dengan berusaha memakasimalkan peran aktif siswa terutama bagaimana siswa mampu melakukan gerakan praktik seperti yang sudah dijelaskan dan dicontohkan oleh guru. Dengan konsep itu, hasil pembelajaran diharapkan lebih bermakna bagi siswa.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Kartu bergambar kata merupakan suatu konsep kegiatan pembelajaran yang membantu guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran keterampilan membaca sejak awal bahan bacaan untuk memaksimalkan peran aktif siswa terutama bagaimana cara Siswa dapat melakukan gerakan-gerakan realistis yang dijelaskan dan diilustrasikan oleh guru. Kartu huruf bergambar merupakan sebuah konsep kegiatan pembelajaran yang membantu guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran kemampuan membaca pada materi membaca. Lingkungan literasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca awal anak. Selain dari lingkungan keluarga, anak juga mendapat rangsangan dari sekolah. Oleh karena itu, perlu dilakukan kajian pengaruh kualitas lingkungan literasi kelas terhadap kemampuan membaca awal

B. Saran

Pembahasan terkait penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan dan saran sebagai berikut:

1. Mendorong kolaborasi antar guru untuk berbagi pengalaman dan strategi yang berhasil dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa.
2. Menerapkan sistem pengukuran progres secara berkala untuk menilai perkembangan keterampilan membaca siswa.
3. Menyediakan kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pengembangan keterampilan membaca, seperti klub buku, pertunjukan teater, atau kegiatan lain yang mendorong minat dan keterlibatan siswa dalam membaca.
4. Mendorong pembelajaran membaca yang menyenangkan dan bermakna. Memberikan akses ke berbagai jenis buku dan bahan bacaan yang menarik minat siswa.
5. Mengintegrasikan pendekatan holistik dalam pengajaran membaca, termasuk pengembangan keterampilan membaca bersama dengan pemahaman isi bacaan.

DAFTAR RUJUKAN

Burgess, S. R., & Lonigan, C. J. (2018). "Bidirectional relations of phonological sensitivity and prereading abilities: Evidence from a preschool sample." Journal of Experimental Child Psychology, 171, 73-92.

Booth, A., Papaioannou, D., and Sutton, A. (2018). Systematic Approaches to a Successful Literature Review. London: Sage Publications, 2012. (279 p.)

Ladefoged, Peter & Johnson, Keith. (2011). A Course in Phonetics (sixth edition). Canada: Wadsworth Cencage Learning.

Johnson, J. E., et., al. (2019). "Children's play and learning: Perspectives and policy implications." Teachers College Press.

Michel et. al (2023). The contributions of reading and phonological awareness for spelling in grade three isiXhosa learners. Reading & Writing - Journal of the Literacy Association of South Africa. Aosis.

National Early Literacy Panel. (2008). "Developing Early Literacy: Report of the National Early Literacy Panel."

Purwati, B. (2019). Meningkatkan Kemampun Membaca Permulaan melalui Kegitan Bermain Kartu Huruf Bergamabar pada Kelompok B TK Pertiwi Terara. BINTANG, 1(1), 123-140.

Salvia, J., & Ysseldyke, J. E., (2016). "Assessment: In Special and Inclusive Education.

Sénéchal, M., & LeFevre, J. A. (2014). "Continuity and change in the home literacy environment as predictors of growth in vocabulary and reading." Child development, 85(4), 1552-1568.

Sinaga, dkk (2021). Pengaruh Lingkungan Literasi di Kelas terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Volume 6 Issue 1 (2022) Pages 279-287